

## ABSTRAK

Usahatani selada hidroponik yang intensif akan memberikan produksi dan keuntungan yang maksimal, namun hal tersebut harus didukung dengan seberapa efisien penggunaan modal yang dimiliki pada usahatani. Tujuan penelitian untuk : (1) mendiskripsikan sistem budidaya dan pemasaran selada hidroponik; (2) menghitung besar pendapatan yang diperoleh usahatani selada hidroponik; (3) menganalisis kelayakan usahatani selada hidroponik; (4) menganalisis efisiensi pemasaran usahatani selada hidroponik. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan lokasi di usahatani “Hidroponik Kita” di Dusun Ajung Kulon, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sample* dengan pertimbangan merupakan salah satu usahatani hidroponik yang memiliki lubang tanam paling banyak di Desa Ajung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan, observasi tempat penelitian, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus pendapatan, R-C Rasio, dan efisiensi pemasaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Teknik budidaya sayur selada hidroponik di tempat penelitian meliputi persiapan media tanam, pemilihan benih, penyemaian benih, nursery atau pembibitan tanaman, penanaman, pemeliharaan (pemberian nutrisi, pengecakan pH, dan pembersihan instalasi, dan pemanenan. Terdapat 3 saluran pemasaran selada pada “Hidroponik Kita”; (2) Pendapatan usahatani sayur selada hidroponik sebesar Rp. 36.197.409/; (3) kelayakan usahatani sayur selada hidroponik menunjukkan bahwa nilai R/C Rasio sebesar  $1,99 > 1$ ; (4) Keiga saluran pemasaran telah efisien dengan nilai efisiensi yaitu saluran I 0,67%, saluran II 0,67%, dan saluran III 0,57%.

**Kata kunci:** hidroponik, pendapatan, kelayakan usahatani, efisiensi pemasaran

## ABSTRACT

*Intensive hydroponic lettuce farming will provide maximum production and profit, but this must be supported by how efficient the use of capital owned on the farm. The research objectives were to: (1) describe the cultivation and marketing system of hydroponic lettuce; (2) calculate the amount of income earned by hydroponic lettuce farming; (3) analyze the feasibility of hydroponic lettuce farming; (4) analyze the marketing efficiency of hydroponic lettuce farming. This research is a case study with the location in the farm "Hidroponik Kita" in Dusun Ajung Kulon, Ajung Village, Ajung District, Jember Regency. Sampling using Purposive Sample with the consideration that it is one of the hydroponic farms that has the most planting holes in Ajung Village. Data collection was conducted through direct interviews using a list of questions, observation of the research site, and documentation. Data analysis used the income formula, R/C ratio, and marketing efficiency. From the research results it can be concluded that: (1) Hydroponic lettuce vegetable cultivation techniques at the research site include preparation of planting media, seed selection, seed sowing, nursery or plant nursery, planting, maintenance (providing nutrients, checking pH, and cleaning the installation), and harvesting. There are 3 lettuce marketing channels in "Hidroponik Kita"; (2) Revenue of hydroponic lettuce vegetable farming amounted to Rp. 36,197,409/year; (3) the feasibility of hydroponic lettuce vegetable farming shows that the R-C ratio value is  $1.99 > 1$ ; (4) The three marketing channels have been efficient with an efficiency value of channel I 0.67%, channel II 0.67%, and channel III 0.57%.*

**Keywords : hydroponic; revenue; farm business feasibility; marketing efficiency**